



PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR (BAHAN & PERPUSTAKAAN) DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 24 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Budi Setiawan[✉], Sutardji, Sriyanto

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2015
Disetujui Desember 2015
Dipublikasikan Januari 2016

Keywords:
Utilization, Learning Resources, Learning Outcomes.

Abstrak

Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai setiap siswa tidak sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah. Selama ini pembelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Negeri 24 Semarang masih berorientasi guru, dimana peran guru sebagai sumber belajar utama pengetahuan. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 24 Semarang, 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII pada bab 7 materi penyimpangan social, 3) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pemanfaatan sumber belajar (Bahan dan Perpustakaan) pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 24 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas VIII A-VIII C SMP Negeri 24 Semarang yang berjumlah 97 Siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 33 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Kelas VIII B menggunakan sumber belajar buku paket IPS penulis Sutarto dkk, perpustakaan, dan internet 2). Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII B mengalami peningkatan sebesar 13,48 3). Kendala-kendala yang dihadapi yaitu Buku Paket banyak yang kurang baik kondisinya, Banyak siswa yang tidak mencari tugas lewat Internet, dan kondisi Perpustakaan yang tidak kondusif dikarenakan siswa kurang bersemangat ke Perpustakaan.

Abstract

The quality of education closely related to the learning outcomes. Learning outcomes which are achieved by every student is different; high, medium, and low. Till now this learning process of Geography in grade of VIII SMP Negeri 24 Semarang still used teacher oriented strategy, where the teacher's role as the primary learning source of knowledge. This study aims 1) To determine the utilization resource of student learning in social studies in class VIII SMP Negeri 24 Semarang, 2) To determine student learning outcomes in social studies class VIII in Chapter 7 of material social deviation, 3) To know the constraints of learning resources (Materials and Library) on learning social studies class VIII SMP Negeri 24 Semarang. Population in this research are students of class VIII A- VIII C SMP Negeri 24 Semarang totaling 97 students. Samples were students of class VIII B totaling 33 students. The results showed: 1). Class VIII B using a learning resource book author IPS package Sutarto et al, libraries, and the Internet 2). The average value of student learning outcomes of class VIII B has increased by 13.48 3). The constraints faced by the Book Package much less good condition, Many students who do not seek tasks over the Internet, and the library conditions were not conducive caused students are less excited to the Library.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang terpenting bagi manusia untuk mengembangkan dirinya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik apabila disertai dengan pembelajaran yang baik pula. Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Dalam proses belajar, Guru bukan satunya sumber belajar walaupun tugas, peranan, fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Akan tetapi sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan baku penunjang seperti contoh buku pelajaran, perpustakaan, majalah, koran, televisi, dan internet. Guru dalam memilih media dan sumber belajar yang tepat akan sangat berpengaruh kepada susksesnya suatu proses pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam kelas maupun yang di luar kelas. Peserta didik juga berperan penting dalam proses belajar dikarenakan peserta didik merupakan pelaku dalam hal menerima ilmu dari pendidik.

Untuk mendukung tercapainya keberhasilan atau prestasi yang baik bagi siswa, salah satunya adalah dengan belajar. Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan hasil yang muncul setelah melakukan

suatu usaha pembelajaran. Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai setiap siswa tidak sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa yaitu sumber belajar. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkanguna memberi kemudahan kepada seseorang dalam dalam belajarnya (Sudjana dan Rivai, 2007:77). Hasil belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Seperti dalam klasifikasi sumber belajar antara lain pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik/metode, dan lingkungan. Menurut Nana Sudjana (2010:39) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Nilai Secara kuantitatif apabila dihubungkan dengan pembelajaran IPS, merupakan hasil belajar secara kognitif yang diukur dengan nilai atau disebut hasil belajar. Penurunan hasil belajar siswa tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal itu akan berdampak buruk terhadap kualitas lulusan serta pada perkembangan sumber daya manusia dan kedepannya bisa menghambat pembangunan nasional. Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah

masih kurang memiliki alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah maupun kualitasnya.

Sudjana dan Rivai (2007:77) mengatakan bahwa "Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya". Menurut Warsita (2008:209-210) sumber belajar dibedakan menjadi 6 meliputi pesan (message), orang (people), bahan (materials/software), Alat (hardware), teknik (technique), dan lingkungan (setting). Sumber belajar dalam penelitian ini yaitu meliputi pemanfaatan pesan, pemanfaatan orang, pemanfaatan bahan, pemanfaatan alat, pemanfaatan teknik, dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pengertian Hasil Belajar Menurut Darsono (2000:110) hasil belajar siswa merupakan perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan/psikomotor dan nilai sikap/afektif sebagai akibat interaksi aktif dengan lingkungan. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPS melalui sebuah tes. Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada semua orang serta berlangsung seumur hidup (Warsita, 2008:207). Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes pada materi penyimpangan sosial. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui Pemanfaatan sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 24 Semarang. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII pada bab 7 Materi Penyimpangan Sosial. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pemanfaatan sumber belajar (Bahan dan Perpustakaan) pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 24 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015. Ada dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu: 1) Manfaat Teoritis, Penelitian ini berusaha membuktikan adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 24 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015 setelah Pemanfaatan Sumber Belajar (Bahan dan Perpustakaan). Oleh karena itu hasil

penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian ilmiah yang berkaitan dengan persoalan tersebut. 2) Manfaat Praktis, Manfaat praktis yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah: a. Sebagai bahan motivasi belajar bagi peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dengan sebaik-baiknya khususnya pada mata pelajaran IPS materi Geografi. b. Sebagai bahan acuan bagi guru dalam memotivasi prestasi belajar siswa, dengan mendorong siswa menggunakan fasilitas sumber belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS materi geografi dengan baik. c. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyediakan sarana kelengkapan berupa buku-buku penunjang di perpustakaan, khususnya dalam melengkapi buku-buku IPS Geografi dan mendorong sekolah untuk melengkapi sumber belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS materi Geografi.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas VIII A- VIII C SMP Negeri 24 Semarang yang berjumlah 97 Siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 33 siswa. Jenis Penelitian yaitu Penelitian Deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan pemanfaatan Sumber Belajar Bahan dan Perpustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan tes dengan teknik analisis menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan Sumber Belajar Kelas VIII B terdiri dari Bahan dan Perpustakaan. Bahan yaitu Penggunaan Buku Paket IPS Penulis Sutarto dkk dan Internet. Pada saat Penelitian di kelas VIII Buku Paket IPS Penulis Sutarto sebagai Acuan dalam Pembelajaran Khususnya Materi Penyimpangan Sosial. Pembelajaran dilakukan 3 X Pertemuan dengan Penggunaan Internet dalam hal ini penugasan materi yang diambil dari internet setelah siswa pulang di

rumah dan dibawa pada saat pertemuan selanjutnya. Pemanfaatan Perpustakaan dilakukan pada saat Istirahat dan Pada saat Pertemuan Ke 2 Pembelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial. Pada waktu Istirahat Setiap Hari Siswa dianjurkan untuk berkunjung mencari bahan-bahan materi di Perpustakaan dengan koordinator ketua kelas. Dari ketiga penggunaan sumber belajar tersebut yang sering digunakan oleh siswa yaitu buku paket penulis Sutarto.

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan sumber belajar di SMP Negeri 24 Semarang, Pemanfaatan Sumber belajar menggunakan Buku Paket IPS penulis Sutarto, Internet dan Perpustakaan. Pemanfaatan Buku Paket IPS Penulis Sutarto digunakan semuanya Selama 3 X Pertemuan. Pemanfaatan internet dilakukan pada pertemuan kedua yaitu mencari materi IPS di internet yaitu siswa mencari materi bisa menggunakan laptop di sekolah lewat Wifi setelah siswa pulang sekolah atau bisa lewat warnet, sedangkan pemanfaatan perpustakaan hanya pada pertemuan kedua dan pemanfaatan perpustakaan ditambah pada saat istirahat selama 3 minggu setiap minggu minimal 2 kali ke perpustakaan (selama penelitian) dengan koordinator ketua kelas. Dari ketiga penggunaan sumber belajar tersebut yang sering digunakan oleh siswa yaitu buku paket penulis Sutarto, dikarenakan buku tersebut merupakan pegangan dari sekolah yang dipinjamkan kepada siswa.

Hasil Belajar Kelas VIII B

Pada kelas VIII B diberikan perlakuan khusus yaitu pemberian sumber belajar berupa bahan dan lingkungan yaitu Buku Paket IPS Kelas VIII Penulis Sutarto dkk, Materi Penyimpangan Sosial dari Internet, dan Buku-buku penunjang dari Perpustakaan dan situasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan perpustakaan. Hal ini tentu membuat hasil belajar yang berbeda dari segi ketuntasan hasil belajar tes setelah Pemanfaatan Sumber Belajar berupa bahan dan perpustakaan semua siswa mengalami ketuntasan yaitu 33 siswa (100%).

Analisis data kemampuan kognitif siswa kelas VIII B adalah mengalami peningkatan dari

kondisi awal. Kemampuan kognitif ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada kelas VIII B. Peningkatan rata-rata hasil belajar kelas VIII B yang mencapai 13,48 pada skala 100 atau setara dengan 13,48% dari nilai awal. Hal ini wajar terjadi karena penggunaan kedua proses pembelajaran pada kelas VIII B telah menggunakan sumber belajar (Bahan dan Perpustakaan). Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif Nurhadi (2005:37) yaitu: konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Penelitian Deskriptif yang dilakukan yaitu Pemanfaatan sumber belajar untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah sangat tepat, disini guru dituntut untuk menghidupkan kelas dengan cara mengembangkan pemikiran anak agar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan bertanya.

Pembelajaran IPS Geografi dengan sumber belajar yang lengkap lebih efektif karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian dari segi kognitifnya saja, disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dilakukan. Segi kognitifnya yaitu dalam bentuk tes yang berisi pertanyaan latihan untuk mengukur kemampuan pengetahuan, intelektensi, dan kemampuan siswa yang dimiliki oleh siswa seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:50-52) yang menyatakan bahwa perubahan kognitif siswa yang terdiri, pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat kita lihat pada nilai yang diperoleh hasil tes. Berdasarkan hasil analisis data awal pada kelompok sampel dalam hal ini adalah kelas VIII B diperoleh

keterangan bahwa data tersebut memiliki varian dan rata rata yang sama, dengan demikian sampel tersebut dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini. Setelah dilakukan perlakuan, dimana kelas VIII B diberikan pembelajaran menggunakan sumber belajar yang lengkap, ternyata diperoleh hasil yang meningkat, hasil tes akhir pada kelompok tersebut menunjukkan bahwa nilai rata rata hasil belajar dengan selisih perbedaan. Setelah dilakukan uji kesamaan 2 rata rata ternyata terbukti bahwa secara statistik hasil belajar kelas VIII B pada tahap akhir lebih baik dibanding hasil belajar pada tahap awal. Fakta di atas menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran sangat membantu siswa dalam memperoleh hasil yang optimal sehingga pembelajaran IPS Geografi lebih efektif. Hal ini juga dikemukakan oleh Routledge (2010:23) bahwa dalam pembelajaran penggunaan sumber belajar akan lebih efektif bila dipadukan dengan media atau alat peraga.

Guru memegang peran utama sebagai fasilitator menggunakan sumber belajar ekonomis dalam pengertian murah, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel, dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan yang mendukung siswa menjadi lebih aktif, saling kerjasama dan berdiskusi. Kondisi seperti ini siswa mampu memperlihatkan kemampuan individu dan kemampuan dalam berkelompok. Proses pembelajaran yang efektif ini yang berperan aktif adalah siswa bukan guru, guru sebagai motivator siswa dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar saja. Pembelajaran dengan sumber belajar mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka. Proses pembelajaran berlangsung secara secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Selain itu pendekatan pembelajaran melalui penggunaan sumber belajar yang ekonomis dalam pengertian murah, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel, dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan sehingga kondisi kelas menjadi lebih produktif.

Kendala-kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar

Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sumber belajar Bahan dan Perpustakaan yaitu Pada saat pemanfaatan Buku Paket Penulis Sutarto siswa kurang konsentrasi dan memahami materi pelajaran dikarenakan buku paket yang menjadi pegangan siswa hanya 1 buku paket untuk berdua (dengan teman semejanya), kemudian pada buku Paket IPS penulis Sutarto juga kondisinya sudah banyak yang robek baik cover maupun isinya. Pada saat pemanfaatan Internet kendala yang dihadapi yaitu banyak siswa yang tidak memiliki laptop sehingga mereka kesusahan untuk mencari materi dari Internet (dalam hal ini memakai Wifi Sekolah setelah pulang sekolah), dan siswa-siswi bermalas-malasan kalau harus mencari materi di warnet dikarenakan juga harus bayar ongkos. Sedangkan untuk pemanfaatan Perpustakaan kendala yang dihadapi yaitu jam pelajaran yang terlalu mepet, hanya 3 pertemuan untuk satu Bab. Selain itu pada waktu istirahat siswa jarang yang ke Perpustakaan, ada sebagian itupun yang siswa putri sedangkan siswa putra diajak ke perpustakaan sulit untuk jam istirahat walaupun seminggu hanya 2 kali.

Kendala yang dihadapi dalam Pemanfaatan sumber belajar Bahan dan Perpustakaan yaitu Pada saat Pemanfaatan Buku Paket Penulis Sutarto siswa kurang konsentrasi dan kurang memahami materi pelajaran dikarenakan buku paket yang menjadi pegangan siswa hanya 1 buku paket untuk berdua (dengan teman semejanya), kemudian pada buku Paket IPS penulis Sutarto juga kondisinya sudah banyak yang robek baik cover maupun isinya, hal ini tentu mengganggu proses pembelajaran mata pelajaran IPS.

Pada saat Pemanfaatan Internet kendala yang dihadapi yaitu banyak siswa yang tidak memiliki laptop sehingga mereka kesusahan untuk mencari materi dari Internet (dalam hal ini memakai Wifi Sekolah setelah pulang sekolah), dan siswa-siswi bermalas-malasan kalau harus mencari materi di warnet dikarenakan juga harus bayar ongkos warnet.

Walaupun dari segi teknologi internet penting sekali untuk mengakses informasi secara cepat, akan tetapi siswa-siswi susah sekali untuk mencari tugas dari internet. Untuk Pemanfaatan Perpustakaan kendala yang dihadapi yaitu jam pelajaran yang terlalu mepet, hanya 3 pertemuan untuk satu bab yaitu seluruh Bab 7 materi Penyimpangan Sosial. Selain itu pada waktu istirahat siswa jarang yang ke Perpustakaan walaupun sudah di koordinatori ketua kelas, ada sebagian yang ke Perpustakaan itupun yang siswa putri sedangkan siswa putra diajak ke Perpustakaan sulit untuk jam istirahat walaupun seminggu Cuma 2 kali untuk ke Perpustakaan. Selain itu siswa ramai sendiri kalau berada di Perpustakaan pada saat mencari buku penunjang lain yang berkaitan dengan materi IPS, hal ini membuat pembelajaran tidak kondusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Pemanfaatan Sumber Belajar menggunakan Buku Paket IPS penulis Sutarto, Internet dan Perpustakaan. Pemanfaatan Buku Paket IPS Penulis Sutarto digunakan semuanya Selama 3 X Pertemuan, sedangkan Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan hanya pada pertemuan kedua dan pemanfaatan perpustakaan ditambah pada saat istirahat selama 3 minggu (selama penelitian) dengan koordinator ketua kelas. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII bab 7 Materi Penyimpangan Sosial dengan perlakuan pemberian sumber belajar adalah : nilai rata-rata pada tes mengalami peningkatan nilai rata-rata pada kelas VIII B sebesar 13,48. 3) Kendala-kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar yaitu Buku Paket

banyak yang kurang baik kondisinya, Sebagian siswa tidak mencari tugas lewat Internet, dan kondisi pembelajaran di Perpustakaan yang tidak kondusif dan siswa kurang bersemangat ke Perpustakaan pada saat Istirahat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan Saran, dari penelitian ini yaitu: 1) Siswa harus lebih aktif dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, 2) Guru harus dapat menggunakan memanfaatkan sumber belajar seperti Buku Paket, Internet dan Perpustakaan untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif. 3) Pihak sekolah agar dapat memperbarui fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran seperti buku-buku paket IPS dan Buku Penunjang lain di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, Hujair. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2000. Statistik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan IBM SPSS. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Sudjana dan Rivai. 2007. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran: landasan dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta